

**ANALISIS *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
(PSBB) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

Februanda Rosalia

NPM : 1751020047

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

**ANALISIS *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
(PSBB) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

Februanda Rosalia

NPM : 1751020047

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Kemunculan *covid-19* di akhir tahun 2019, memaksa Pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia. Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi ikut terdampak, termasuk saham bank syariah. Semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana. Adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan ketidakpastian yang luar biasa di pasar masing-masing saham yang akhirnya berdampak pada ketidakpastian pada pasar saham dan berdampak pada meningkatkan volatilitas di pasar keuangan sehingga berdampak pada *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 3 bank. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui pergerakan *return* saham harian dari *yahoo finance* perusahaan terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan *Return* saham sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengalami pergerakan yang cukup stabil namun tetap berfluktuasi. *Return* saham sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengalami penurunan. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : BEI, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Return Saham*

ABSTRACT

The emergence of COVID-19 at the end of 2019, forced the Government of the Republic of Indonesia to implement the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy in several regions in Indonesia. This condition has affected economic activity, including Islamic bank shares. All banks experienced turmoil in their intermediation function which tended to decline both in terms of financing and raising funds. The existence of the COVID-19 pandemic has resulted in extraordinary uncertainty in the market for each stock which ultimately has an impact on uncertainty in the stock market and has an impact on increasing volatility in the financial market so that it has an impact on stock returns. This study aims to determine the difference in stock returns before and after the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in Islamic banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research is a type of quantitative research. By using comparative descriptive analysis method. The population of this study is the Islamic banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used is purposive sampling. The number of banks that were sampled in this study were 3 banks. Processed data is secondary data obtained by researchers through daily stock return movement of daily stock returns from yahoo finance related companies. The data analysis technique used is the Wilcoxon Signed Rank Test with the help of the SPSS 23 program.

The results showed that stock returns before the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy experienced a fairly stable movement but remained fluctuating. Stock returns after the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy decreased. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test show that there is a significant difference in stock returns before and after the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in the Islamic banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: BEI, Large-Scale Social Restrictions (PSBB), Stock Return



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Asaalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Februanda Rosalia
NPM : 1751020047
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, dan bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,



Februanda Rosalia

NPM. 1751020047



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL,
BERSKALA BESAR (PSBB) PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**
Nama : Februanda Rosalia
NPM : 1751020047
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Dr. Moh. Fahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II

Gustika Nurmala, S.E.I., MEK.
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.
NIP. 19820808201102009



KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” disusun oleh **Februanda Rosalia**, NPM : 1751020047, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 18 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Ketua	: Any Eliza., S.E., M.Ak	()
Sekretaris	: Dania Helin Amrina, M.Sc.	()
Penguji I	: A. Zuliansyah, S.Si., M.M	()
Penguji II	: Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.	()
Penguji III	: Gustika Nurmalia, S.E.I., M.EK.	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.
198008012003121001

MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ

مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Dan taatlah kepada Allah dan rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

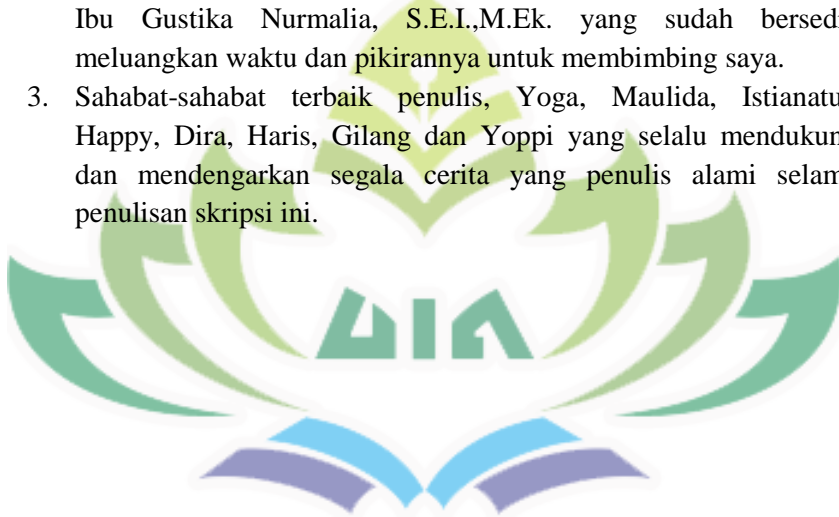
(Q.S. Al-Anfaal: 46)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Orang tua saya, yang membuat saya kuat dan selalu bertahan di setiap langkah yang saya jalani, Ibu saya tercinta Leni Kustiawati yang telah melahirkan dan membesarkan saya hingga saat ini, memberikan motivasi dan tiada henti-hentinya mendo'akan.
2. Kedua pembimbing saya Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.Ek. yang sudah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya.
3. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Yoga, Maulida, Istianatul, Happy, Dira, Haris, Gilang dan Yoppi yang selalu mendukung dan mendengarkan segala cerita yang penulis alami selama penulisan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Februanda Rosalia, lahir di Bulumanis, Pringsewu pada tanggal 04 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Leni Kustiawati. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. TK ABA 3 Tambahsari, lulus pada tahun 2005.
2. SD Negeri 1 Wates, lulus pada tahun 2011.
3. SMP Negeri 1 Gadingrejo, lulus pada tahun 2014.
4. SMA Negeri 1 Gadingrejo, lulus pada tahun 2017.
5. Pada tahun 2017 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Return Saham* Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” sesuai waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku Pembimbing I yang sudah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku Pembimbing II yang sudah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama proses penelitian sampai dengan selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas E.

9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
10. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan memperlancar keberlangsungan penelitian ini dari awal hingga akhir.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam menulis skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, September 2021
Penulis

Februanda Rosalia
1751020047



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	25
1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	25
2. Teori Keagenan (Agency theory).....	28
3. Teori Investasi.....	30
4. Bank Syariah.....	33
5. Return Saham.....	42
6. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)	48
B. Kerangka Pemikiran.....	50
C. Pengajuan Hipotesis.....	51

1. Return Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	52
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian	58
D. Definisi Operasional Penelitian	59
E. Instrumen Penelitian	61
F. Metode Analisis Data.....	61
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif, Komparatif.....	62
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Hipotesis	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	65
B. Pembahasan	69
1. Return Saham dalam perspektif Islam Sebelum Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	69
2. Return Saham dalam perspektif Islam Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	72
3. Return Saham dalam perspektif Islam Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Rekomendasi.....	82

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 8
Tabel 1.2 8
Tabel 1.3 17
Tabel 2.1 52
Tabel 3.1 56
Tabel 4.1 61
Tabel 4.2 62
Tabel 4.3 64
Tabel 4.4 65
Tabel 4.5 67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	3
Gambar 1.2.....	5
Gambar 1.3.....	8
Gambar 2.1	45



LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Lampiran 2	Daftar <i>Return</i> Saham Sebelum Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 1 Maret 2020-9 April 2020
Lampiran 3	Daftar <i>Return</i> Saham Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 24 April 2020-2 Juni 2020
Lampiran 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 6	Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul penelitian. Adapun judul penelitian yang dimaksud adalah Analisis *Return Saham* Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis dalam istilah penelitian adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu obyek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.²

2. *Return Saham*

Return saham merupakan suatu hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa mendatang. *Return* saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi yang telah dilakukannya.³

¹Ridwansah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah* (Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009), 3.

²Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5 ed. (Aplikasi Luring, 2020).

³Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 119.

3. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

PSBB merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar. Hal ini merupakan salah satu strategi pemerintah dalam pencegahan *Covid-19*. PSBB dapat membantu mencegah penyebaran virus corona ke suatu tempat wilayah, sehingga masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut diharapkan dapat terhindar dari wabah yang cepat menyebar tersebut.⁴

4. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁵

5. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek, pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁶

Berdasarkan uraian penjelasan judul di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui secara signifikan apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan pembatasan sosial berskala besar pada perusahaan sektor perbankan syariah.

B. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 atau disebut *Covid-19* adalah penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius.

⁴Ismaul Haq Rindam Nasruddin, "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah," *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i* 7, no. 7 (2020): 3.

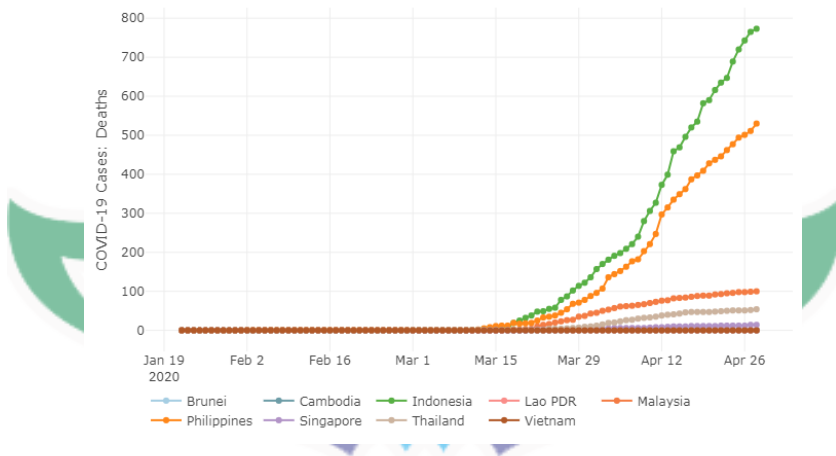
⁵"Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," n.d.

⁶"Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," n.d.

Kasus *Covid-19* ditemukan pertama kali di Tiongkok pada November 2019. *Covid-19* diketahui sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru dengan tingkat persebaran sangat cepat. Seperti dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), total kasus *Covid-19* yang terkonfirmasi di seluruh dunia adalah sebanyak 3.116.398 kasus dengan kematian 217.153 jiwa. Indonesia adalah negara dengan jumlah kematian terbesar akibat *Covid-19* di antara negara-negara ASEAN lainnya, diikuti oleh Filipina dan Malaysia di posisi kedua dan ketiga seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini.

Gambar 1.1

Grafik Kasus Kematian *Covid-19* di Negara ASEAN



Sumber : Kementerian Kesehatan 29 April 2020

Grafik tersebut menunjukkan bahwa jumlah kematian *Covid-19* tertinggi di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Jumlah kasus *Covid-19* tertinggi di Indonesia ditemukan di pulau Jawa. Posisi pertama ada DKI Jakarta dengan 4.092 kasus dan 370 kematian. Jawa Barat diposisi kedua dengan 1.009 kasus dan 79 orang meninggal. Jawa Timur Ketiga adalah

872 kasus dengan 107 kematian.⁷ Semakin bertambahnya kasus baru dari hari ke hari, memaksa Pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia, dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai titik awalnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Jokowi menandatangani Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang mengatur tentang PSBB sebagai respon terhadap *Covid-19*. Pembatasan kegiatan yang diatur dalam PSBB antara lain peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan keagamaan dan pembatasan kegiatan-kegiatan lainnya di tempat umum. Diharapkan dengan adanya kebijakan ini, maka rantai penyebaran *Covid-19* akan terputus.⁸

Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi ikut terdampak. IMF dan bank dunia memprediksi pandemi *Covid-19* telah memicu resesi ekonomi global. Sejumlah kalangan pakar memperkirakan dampaknya setara atau lebih buruk dari kondisi *great depression* pada periode 1920-1930. BI dan Menteri Keuangan RI ikut berpandangan bahwa masa depan ekonomi Indonesia juga suram. Setidaknya sampai awal tahun 2021 pertumbuhan ekonomi tertekan sampai minus pada tahun 2020.⁹

Di Indonesia, masuknya wabah virus corona yang diumumkan pada 2 Maret 2020 menimbulkan gejolak dan pengaruh dari reaksi investor, termasuk situasi pasar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan. Dalam bertransaksi di BEI, investor sangat membutuhkan data historis pergerakan saham untuk mengetahui pergerakan indeks saham. Pergerakan tren di pasar berfungsi untuk menentukan apakah pasar naik atau turun. Jika pergerakan saham menunjukkan penurunan maka indeks saham di

⁷Mardhiyatur Rosita Ningsih and Muhammad Syarqim Mahfudz, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif," *Point* 2, no. 1 (2020): 2.

⁸Septiana. L. Siahaya, Jacomina V, and Litamahuputty, "Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jacomina V Akuntansi, Jurusan Negeri, Politeknik* 2, no. 06 (2021): 1.

⁹Dedi Junaedi and Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia:," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 2.

pasar juga menurun, dan jika pergerakan saham meningkat maka indeks saham akan meningkat. Harga saham gabungan atau biasa dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks sektoral yang digunakan sebagai alat tujuan investasi. Jika IHSG mengalami kenaikan, maka perekonomian Indonesia akan berada dalam siklus yang baik. Penurunan kenaikan harga saham gabungan selalu terjadi dari waktu ke waktu. Dapat kita lihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1.2
Grafik Indeks Saham Gabungan



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 14 September 2020

Sejak awal tahun 2020, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menurun dan mengalami beberapa fluktuasi. Beberapa sentimen mempengaruhi pergerakan IHSG. Saat dua kasus pertama *Covid-19* ditemukan pada 2 Maret lalu, misalnya, harga saham turun 1,68 persen. Bahkan, turun lebih dalam menjadi 4,9 persen pada 23 Maret sejalan dengan kekhawatiran pasar tentang penyebaran virus.¹⁰

¹⁰Juli Ismanto, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)," *Edueco* 3, no. 2 (2020): 51–66.

Kondisi darurat seperti adanya bencana alam maupun pandemi, seringkali mempengaruhi perilaku investor yang akhirnya memengaruhi harga saham. Dengan adanya kondisi pandemi *Covid-19* memperburuk situasi jika bank gagal memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan karena terjadi penurunan permintaan tiba-tiba dan akhirnya berdampak pada jatuhnya pasar saham di seluruh dunia. Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan ketidakpastian yang luar biasa di pasar masing-masing saham yang akhirnya berdampak pada ketidakpastian pada pasar saham dan berdampak pada meningkatkan volatilitas di pasar keuangan sehingga berdampak pada *return* saham.¹¹

Dengan adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi *Covid-19* setiap industri harus siap bergerak menghadapi perubahan-perubahan yang dinamis tidak terkecuali pada industri perbankan syariah.¹² Kebijakan tentang industri perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas selama PSBB (SP26/DHMS/OJK/IV/2020). Isinya bahwa OJK meminta lembaga jasa keuangan untuk bekerja dengan jumlah minimum karyawan sesuai dengan protokol kesehatan di tempat kerja. Lembaga layanan keuangan harus mematuhi prosedur PSBB untuk diimplementasikan, seperti *physical distancing*, mengurangi layanan dengan tatap muka dan sebagai gantinya perbankan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan selalu menjaga kesehatan.¹³

Perubahan harga saham konvensional secara signifikan terjadi pada saat terjadi kenaikan atau penurunan, hal ini tidak terjadi pada saham syariah yang secara umum lebih stabil. Untuk itu saham syariah sangat cocok bagi investor yang memiliki karakter stabil dan tidak suka bermain dengan risiko tinggi.¹⁴

¹¹Novi Darmayanti, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80.

¹²Sumadi, "Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 145.

¹³Ibid., 11.

¹⁴Yusuf and Lukman Anthoni, "Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19," *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 3.

Namun, sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *Covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading helt*) pada hari Kamis (12/3), Jumat (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya *Covid-19* banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana.¹⁵

Covid-19 telah mengubah dunia dalam banyak hal, seperti mengubah cara kita bekerja, belajar, beribadah, bersosialisasi, termasuk dalam berinvestasi. Perlu dilakukan adaptasi dimana investor harus menyusun ulang portofolio yang dimiliki. Dalam lingkungan keuangan di tengah pandemi *covid-19*, investor harus berhati-hati berportofolio investasi yang holistik dan beragam, sebab bursa saham di seluruh dunia rata-rata mengalami penurunan begitu juga dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1

Bank yang terdaftar di BEI

Nama Bank	Kode Saham
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
PT Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
PT Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR

¹⁵Abdurrahman Misno BP et al., *COVID-19: Momentum Kebangkitan Ekonomi Syariah Di Indonesia [COVID-19: Momentum of Sharia Economy Awakening in Indonesia]*, *COVID-19 : Wabah, Fitrah Dan Hikmah* (Bogor: Pustaka Amma Alamia, 2020), 387-388.

PT Bank Jago Tbk	ARTO
PT Bank MNC International Tbk	BABP
PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Bank Harda International Tbk	BBHI
PT Bank KB Bukopin Tbk	BBKP
PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
PT Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBTN
PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BEMAS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
PT Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
PT Bank Mybank Indonesia Tbk	BNII
PT Bank Permata Tbk	BNLI

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
PT Bank Sinarmas Tbk	BSIN
PT Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
PT Bank BTPN Tbk	BTPN
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
PT Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
PT Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
PT Bank Cina Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
PT Bank Mega Tbk	MEGA
PT Bank OCBCNISP Tbk	NISP
PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bank yang terdaftar di BEI, namun hanya ada tiga bank syariah yang mencatatkan sahamnya di BEI. Pada tahun 2014 PNBS adalah kode saham bank syariah pertama di BEI. Tetapi sejak 2019 laba Bank Panin Dubai Syariah ambles 36% sehingga sahamnyaberada di level terendah 50 per lembar saham, dan stagnan tidak ada pergerakan harga. Grafik di bawah menunjukkan pergerakan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman *Covid-19*.

Tabel 1.2**Pergerakan persentase *rate of return* saham BRIS, BTPS, dan PNBS**

Periode	BRIS	BTPS	PNBS
Januari 2020	-6,45%	3,63%	0,00%
Februari 2020	-40,91%	-14,63%	0,00%
Maret 2020	-14,29%	-76,53%	0,00%
April 2020	0,00%	2,74%	0,00%
Mei 2020	34,67%	25,35%	0,00%
Juni 2020	2,60%	9,43%	0,00%
Juli 2020	42,22%	7,25%	0,00%
Agustus 2020	44,04%	11,54%	0,00%
September 2020	-29,33%	-17,99%	0,00%
Oktober 2020	38,46%	10,27%	0,00%
November 2020	12,94%	10,41%	27,54%
Desember 2020	38,00%	-12,27%	16,87%
Januari 2021	5,74%	-11,76%	-26,56%
Februari 2021	16,67%	16,59%	36,00%
Maret 2021	-29,69%	-17,82%	-26,25%

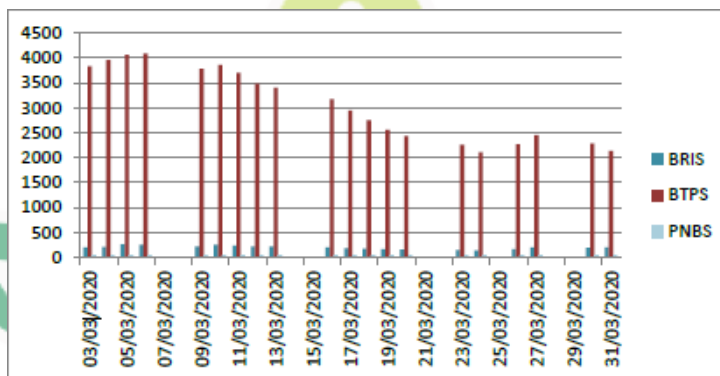
Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah

Pada tabel 1.2 menunjukkan persentase *rate of return* saham BRIS, BTPN, dan PNBS Januari 2020-Maret 2021. Tabel di atas menjelaskan pergerakan *return* saham setelah kemuculan *covid-19* dan diterapkannya PSBB. Dapat dilihat bahwa saham BRIS mengalami *rate of return* paling rendah pada bulan Februari 2020 sebesar -40,91% sedangkan *rate of return* paing tinggi terjadi pada bulan Agustus 2020 dengan nilai sebesar 44,04%. Saham BTPS mengalami penurunan *rate of return* paling rendah pada bulan

Maret 2020 sebesar 76,53%, sedangkan *rate of return* paling tinggi terjadi pada bulan Mei 2020. Saham PNBS tidak mengalami pergerakan sejak Januari 2020 hingga Oktober 2020, saham PNBS baru mengalami pergerakan kembali di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2020. Saham PNBS mengalami penurunan *rate of return* paling rendah bulan Januari 2021 sebesar -26,56% sedangkan *rate of return* paling tinggi pada yaitu terjadi pada bulan Februari 2021 dengan nilai sebesar 36,00%.¹⁶

Gambar1.3

**Grafik Harga Saham Bank Syariah Sesudah Pengumuman
*Covid-19***



Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020, diolah

Grafik tersebut menampilkan grafik 20 hari perdagangan saham sesudah adanya pengumuman positif *Covid-19* tanggal 2 Maret 2020, harga saham bank syariah menunjukkan pergerakan harga yang cenderung menurun. Harga saham Bank BRI Syariah mengalami penurunan harga saham mulai hari ke-10 perdagangan saham sejak pengumuman *Covid-19* dari sebelumnya harga per lembar saham 206 menjadi 198 per lembar pada tanggal 16 Maret

¹⁶Chandra Nugroho, Fathuurrohman Rusydi Didin, and Pradigda Satria Wijaya, "Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19," *Halal Research* 1, no. 2 (2021): 2-9.

2020. Bank BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan harga saham mulai hari perdagangan ke-8 sejak pengumuman *Covid-19* dari sebelumnya harga per lembar saham 3.620 menjadi 3.480 pada tanggal 12 Maret 2020, disisi lain harga saham Bank Panin Dubai Syariah tidak menunjukkan perbedaan sama sekali yaitu tetap pada harga 50 per lembar saham.

Di sektor keuangan komersial, sektor perbankan syariah yang menguasai porsi terbesar keuangan syariah, mengalami dampak. Sebagai lembaga perantara keuangan, di sisi dana pihak ketiga, bank mengalami *rush money*, sedangkan di sisi pembiayaan, bank mengalami peningkatan NPF (*Non-Performing Finance*/pembiayaan macet). Lembaga Keuangan Syariah mengalami peningkatan resiko baik resiko operasional, resiko pembiayaan, resiko pasar, dst. Demikian pula di pasar modal, saham di pasar bursa, termasuk saham syariah mengalami koreksi sebesar 20-30 persen. Sebagai akibatnya, banyak investor yang melepas sahamnya dan terjadi *capital outflow* besar-besaran karena meningkatkan resiko investasi Indonesia. Demikian pula, nilai tukar rupiah terhadap dolar mengalami pelemahan. Penyaluran pembiayaan Fintech syariah ditunda hingga 80%. Di sektor keuangan non-bank, banyak nasabah yang tidak mampu melakukan pembayaran cicilan pembiayaan mereka.¹⁷

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan akhirat ini yang menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (*falah*). Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Dalam Islam terdapat aturan dan batasan dalam setiap melakukan investasi, yaitu tidak terlepas dari prinsip syari'ah, maka pilihlah bank-bank yang berkonsep Islam, dimana perdagangan efek wajib dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung *maysir* (perjudian), *gharar*

¹⁷BP et al., *COVID-19: Momentum Kebangkitan Ekonomi Syariah Di Indonesia [COVID-19: Momentum of Sharia Economy Awakening in Indonesia]* 387-388.

(ketidakpastian), *riba'* (bunga), *short selling* (penjualan atas efek yang belum dimiliki), dan *najash* (penawaran palsu).

Investasi syari'ah adalah investasi yang didasarkan atas prinsip-prinsip syari'ah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak (*win-win solution*) dan melarang manusia melakukan investasi *zero sum game* atau *win loss*. Investasi *zero sum game* adalah suatu permainan/kondisi dimana keuntungan yang didapat seseorang didapatkan dari kerugian pemain lainnya, sehingga apabila dijumlahkan antara total keuntungan dikurangi total kerugian maka hasilnya adalah nol. Dalam Al-Quran Allah telah melarang manusia mencari rezeki dengan cara berspekulasi atau dengan cara lainnya yang merugikan salah satu pihak.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya menetapkan batasan-batasan masalah penelitian supaya lebih jelas, sehingga ditemukan masalah yang termasuk dan masalah yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis membatasi penelitian ini pada *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor

¹⁸Muhamad Nafik, *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah* (Surabaya: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009), 23.

perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dibutuhkan penelitian guna membuktikan hasil dari penelitian tersebut. Selain itu penelitian ini juga dibatasi dengan perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pergerakan *return* saham dalam perspektif Islam sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pergerakan *return* saham dalam perspektif Islam sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan *return* saham dalam perspektif Islam sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian mempunyai tujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukan nya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pergerakan *return* saham dalam perspektif Islam sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Untuk mengetahui pergerakan *return* saham dalam perspektif Islam sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan *return* saham dalam perspektif Islam sebelum dan sesudah kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi investor dan manajemen perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu memberi sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan investasi yang bebas riba, dengan memilih bank-bank berkonsep syariah, sehingga tidak bertentangan dengan prinsip Islam dan dapat memilih perusahaan yang berprospek baik di masa mendatang dengan *return* yang terlebih dahulu di analisis oleh pelaku pasar, karena *return* digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan.
 - b. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru mengenai *return* saham pada perbankan syariah sebelum dan setelah diberlakukannya PSBB.
 - c. Bagi Akademisi, memperkaya khasanah ilmu tentang *return* saham di saat kebijakan PSBB diberlakukan, dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan

dengan *return* saham serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi dalam penelitian ini adalah sebagai acuan bagi para investor untuk berhati-hati dalam memilih saham dan menginvestasikan dananya pada yang perusahaan yang berkinerj baik sehingga tetap mendapat keuntungan yang maksimal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini adalah mengenai *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahuputty pada tahun 2021 dengan judul *“Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”* dengan hasil penelitian tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB, sehingga mempengaruhi nilai *return* sahamnya.¹⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Winanti pada tahun 2021 dengan judul *“Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham*

¹⁹Siahaya, V, and Litamahuputty, “Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian perbandingan harga saham sebelum dan sesudah *Covid-19* menyebabkan harga saham bank BRI Syariah dan bank BTPN Syariah mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya *Covid-19* karena harga saham stagnan pada batas bawah yaitu sebesar 50 per lembar saham.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Lukman Anthoni pada tahun 2020 dengan judul “*Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19*” dengan hasil penelitian perbandingan IHSG dan ISSI pada periode sebelum pandemi membuktikan bahwa pergerakan IHSG dan ISSI menunjukkan ada perbedaan secara signifikan, pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan pergerakan indeks IHSG. Pola pergerakan IHSG dan ISSI pada periode bulan sebelum pandemi menunjukkan *trend* negatif atau penurunan yang cukup signifikan.²¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti, Titik Mildawati dan Fitriah Dwi Susilowati pada tahun 2020 dengan judul “*Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Return Saham*” dengan hasil penelitian terdapat penurunan harga saham dikarenakan perekonomian yang tidak menentu akibat adanya pandemi *Covid-19*, berbeda dengan *return* saham PT.Indosat,Tbk. tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial antara *return* saham PT.Indosat,Tbk. sebelum dan sesudah pengumuman *Covid-19*.²²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Juli Ismanto, pada tahun 2020 dengan judul “*Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman*

²⁰Winanti, “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah.”

²¹Yusuf and Anthoni, “... Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid-19.”

²²Darmayanti, Mildawati, and Dwi Susilowati, “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham.”

PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *abnormal return* pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) DKI Jakarta Jilid II terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham LQ-45 dengan arah mean negatif, sedangkan hasil dari hasil pengujian *trading volume activity* (TVA) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa dengan arah rata-rata negatif.²³

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan meneliti mengenai analisis *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham yang ditinjau dalam prespektif Islam sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), meliputi data Bank Umum Syariah (BUS) yang mencatatkan sahamnya di BEI.
- b. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.3

Ringkasan Penelitian Terdahulu

N O	Nama Peneliti (Tahunan)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Septiana.L.Si	Analisis	Return	Wilcox	Tidak

²³Ismanto, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI).”

	ahaya dan Jacomina V.Litamahup utty ²⁴	<i>Return</i> Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatas an Sosial Berskala Besar pada Perusahaa n Sektor Perbanka n BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	saham sektor perbanka n BUMN sebelum dan sesudah Pengumu man PSBB	on Signed Ranks Test	adanya perbedaan nilai <i>return</i> pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumum an PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakan nya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumum an PSBB
2.	Aris Winanti ²⁵	Dampak <i>Covid-19</i> Terhadap	Data harian harga	Wilcox on Signed	Harga saham sebelum

²⁴Septina, L. Siahaya and Litamahuputty, "Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

²⁵Winanti, "Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah."

		Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia	saham bank syariah sebelum pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia dan data harian harga saham bank syariah sesudah pengumuman kasus Covid-19	Ranks Test	dan sesudah covid-19 bank BRI Syariah dan bank BTPN Syariah mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya Covid-19.
3.	Yusuf dan Lukman Anthoni ²⁶	Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham	Pergerakan IHSG dan ISSI sebelum dan saat pandemi Covid-19	Analisis data deskriptif	Terdapat perbedaan IHSG dan ISSI secara signifikan, pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan pergerakan

²⁶Yusuf and Anthoni, "Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19."

		Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi <i>Covid-19</i>			indeks IHSG baik sebelum maupun saat pandemi.
4.	Novi Darmayanti, Titik Mildawati dan Fitriah Dwi Susilowati ²⁷	Dampak <i>Covid-19</i> Terhadap Perubahan Harga Saham dan <i>Return</i> Saham	Data harga dan <i>return</i> saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus <i>Covid-19</i>	Paired sample T-test	Terdapat penurunan harga saham, berbeda dengan <i>return</i> saham PT.Indosat, Tbk. tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial antara <i>return</i> saham PT.Indosat, Tbk. sebelum dan sesudah pengumuman <i>Covid-19</i> .

²⁷Darmayanti, Mildawati, and Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham."

5.	Juli Ismanto ²⁸	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)	<i>Abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman PSBB DKI Jakarta	Paired sample T-test	Terdapat perbedaan nilai rata-rata <i>abnormal return</i> pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II, sedangkan <i>trading volume activity</i> (TVA) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa.
----	----------------------------	--	---	----------------------	--

²⁸Ismanto, “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI).”

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab dan sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai *grand theory* yang dipakai terkait Bank Syariah, *Return Saham*, serta membahas tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Metode Analisis Data

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang diperoleh dan dikumpulkan serta hasil dari uji-uji yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disertai dengan hasil pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari semua pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.²⁹

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut

²⁹Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.³⁰

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.³¹

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi

³⁰Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPPE UGM, 2000), 570.

³¹Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 11.

keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.³²

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemingkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.³³

Penggunaan teori signalling, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat.³⁴

Profotabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.³⁵

³²Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 571.

³³Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran Dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan* (Grafiti Pers, 2001), 53.

³⁴Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012," *Jurnal Manajemen* 2, no. 4 (2013): 9.

³⁵Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas Dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2013): 19.

2. Teori Keagenan (*Agency theory*)

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain, manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan seperti ini, seringkali menimbulkan konflik yang dinamakan konflik keagenan.

Jensen dan Meckling menggambarkan hubungan *agency* sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Berle dan Means menyatakan bahwa dalam teori agensi yang memiliki saham sepenuhnya adalah pemilik (pemegang saham), dan manajer diminta untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham. Baik *principal* maupun *agent* diasumsikan sebagai orang ekonomi yang rasional dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi.

Eisendhart mengemukakan beberapa teori yang melandasi teori agensi. Teori-teori tersebut dibedakan menjadi tiga jenis asumsi yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan dirinya sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*) dan tidak menyukai resiko (*risk aversion*). Asumsi keorganisasian menekankan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Sedangkan asumsi informasi menekankan bahwa informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjualbelikan. Jadi yang dimaksud dengan teori keagenan yaitu membahas tentang hubungan keagenan antara *principal* dan *agent*.

Konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dalam mencapai kemakmuran yang dikehendakinya disebut sebagai masalah keagenan (*agencyproblem*). Masalah keagenan tersebut dapat terjadi akibat adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Asimetri informasi ini terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan mendapatkan informasi relatif lebih cepat dibanding pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya.

Menurut Scott informasi asimetri mempunyai dua tipe. Tipe pertama, *adverse selection*. Pada tipe ini, pihak yang merasa memiliki informasi lebih sedikit dibandingkan pihak lain tidak akan mau untuk melakukan perjanjian dengan pihak lain tersebut apapun bentuknya, dan jika tetap melakukan perjanjian, dia akan membatasi dengan kondisi yang sangat ketat dan biaya yang sangat tinggi. Contohnya, adalah kemungkinan konflik yang terjadi antara orang dalam (manajer) dengan orang luar (investor potensial). Berbagai cara dapat dilakukan oleh manajer untuk memperoleh informasi lebih dibandingkan investor, misalnya dengan menyembunyikan, menyamarkan, memanipulasi informasi yang diberikan kepada investor. Akibatnya, investor tidak yakin terhadap kualitas perusahaan, atau membeli saham perusahaan dengan harga sangat rendah. Contoh lain dari informasi asimetri adalah ketika kreditor dan pemegang saham minoritas memiliki informasi yang lebih sedikit dibandingkan manajer dan pemegang saham mayoritas. Tipe kedua dari informasi asimetri adalah *moral hazard*. *Moral hazard* terjadi ketika manajer melakukan tindakan tanpa sepengetahuan pemilik untuk keuntungan pribadinya dan menurunkan kesejahteraan pemilik.

Contohnya, pada perusahaan yang relatif besar, dengan terpisahnya kepemilikan dan pengendalian manajemen, maka sulit bagi pemegang saham dan kreditur untuk melihat sejauh mana kinerja manajer sejalan dengan tujuan yang diinginkan pemegang saham, manajer mungkin cenderung bekerja kurang optimal. Moral *hazard* juga menghambat operasi perusahaan secara efisien.

Isu *good corporate governance* muncul sekitar tahun 1934 karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Dalam pemisahan ini pemilik memberikan kewenangan kepada pengelola (manajer atau direksi) untuk mengurus jalannya perusahaan, seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan atas nama pemilik. *Corporate governance* dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dengan manajer, sebagai upaya penyatuan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan.³⁶

3. Teori Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.³⁷ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktivitas yang umum dilakukan.

³⁶Dini Nur'aeni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)," (Universitas Diponegoro, 2010), 14–17.

³⁷E. Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, 1 Ed, cet.1. (Yogyakarta: BPEE, 2010), 1.

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode tertentu.³⁸ Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni:

- a) Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- b) Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
- c) Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.³⁹ Seperti yang telah dijelaskan pula dalam Q.S Yusuf Ayat 47-49 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ

³⁸Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

³⁹Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala* 1, no. 2 (n.d.): 3.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ

يَعَصُرُونَ

Artinya: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

Pelajaran (hikmah) dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah Nabi Yusuf AS. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitupun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).⁴⁰

Islam sebagai pedoman hidup yang didalamnya memuat sisi kehidupan manusia, menawarkan inovasi-

⁴⁰Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 9.

inovasi untuk menjalankan kehidupan sesuai aturan Allah SWT. Termasuk dalam berinvestasi, Allah dan Rasulullah memberikan rambu-rambu yang hendaknya diikuti oleh setiap muslim. Rambu-rambu tersebut adalah investasi yang dilakukan harus dengan prinsip kehati-hatian, tidak boleh melakukan spekulasi di dalamnya ada unsur-unsur riba, gharar, maisir dan sebagainya.⁴¹

4. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan dengan pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁴² Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁴³

Prinsip syariah menurut ayat 12 pasal 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penerapan fatwa dibidang syariah. Dengan demikian prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian berdasarkan

⁴¹Ayu Citra Santyaningtyas and Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah* (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019): 7.

⁴²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

⁴³Suharso, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Lux (Semarang: CV. Widya Karya, n.d.), 75.

hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsipsyariah.⁴⁴

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itulah, maka mekanisme perbankan bebas bunga, yang disebut dengan bank syari'ah didirikan. Perbankan syari'ah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan.⁴⁵

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Pedoman lembaga keuangan syariah dalam beroperasi adalah al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 tentang sistem menjauhkan diri dari unsur riba dan menetapkan sistem bagi hasil

⁴⁴Syamsu Iskandar, *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah Dan Valuta Asing* (Jakarta: IN Media, 2013), 60.

⁴⁵Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014* 2, no. 1 (2014): 3.

dan perdagangan.⁴⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

⁴⁶Zamah Sari Ahmad, “Perspektif Kyai Nahdatul Ulama Di Tulungagung,” (IAIN Tulungagung, 2015), 16.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank-bank Islam yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah tidak pernah membolehkan pemisahan antara hal yang temporal (keduniawian) dan keagamaan.⁴⁷ Jadi antara keberhasilan dunia dan akhirat harus seimbang. Prinsip ini juga mengharuskan kepatuhan sebagai dasar dari semua aspek kehidupan, yang artinya kepatuhan tidak hanya alam ibadah ritual tetapi juga dalam transaksi bisnis juga harus sesuai prinsip syariah. Perbankan Islam bukan hanya ditujukan terutama untuk memaksimumkan keuntungan semata, melainkan untuk memberikan keuntungan-keuntungan sosio ekonomis bagi orang-orang muslim dan masyarakat luas.⁴⁸

d. Produk-produk Bank Syariah

1) Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana di Bank Syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan prinsip mudharabah. Kedua prinsip tersebut diimplementasikan oleh bank syariah dalam penghimpunan dana berupa :

a) Giro menurut Pasal 1 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan. Menurut M. Syafi'i Antonio, giro di Bank Syariah pada umumnya menggunakan akad wadi'ah dan

⁴⁷Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah* (Jakarta, 2011), 5.

⁴⁸Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, 3 ed. (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), 21.

mudharabah. Akad wadi'ah di terapkan untuk *safe deposit box* atau titipan murni. Jadi bank tidak boleh menggunakan dana tersebut. Disini bank akan meminta uang jasa penitipan murni. Adapun wadi'ah yad dhamanah adalah titipan kepada bank yang mana bank hanya bertanggung jawab pada nilai uangnya dan bukan fisiknya, sehingga bank bisa menggunakannya.

- b) Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c) Deposito menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah dan atau UUS.

2) Penyaluran Dana/Pembiayaan di Bank Syariah

Penyaluran dana atau pembiayaan di bank syariah dilakukan dengan berbagai teknik, secara garis besar terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan dengan akad jual beli menggunakan prinsip syariah: jual beli murabahah, salam dan istishna.

- b) Pembiayaan dengan sewa menggunakan prinsip syariah: ijarah.
- c) Pembiayaan dengan akad bagi hasil menggunakan prinsip syariah: mudharabah dan musyarakah.
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap menggunakan prinsip syariah: wakalah.

Pembiayaan dengan akad jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan akad sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Akad bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.

3) Produk Jasa Perbankan syariah

Produk jasa perbankan syariah menggunakan prinsip-prinsip tersebut antara lain: al-wakalah, al-hiwalah, al-qardh, al-kafalah dan al-rahn, dari prinsip-prinsip ini perbankan syariah menjalankan berbagai produk jasa.⁴⁹

e. Kelompok Bank Syariah

Dalam Undang-undang 10 Tahun 1998, jenis bank dikelompokkan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Bank Umum Syariah, dalam kelompok ini seluruh unit kerja bank yang bersangkutan dari tingkat yang paling atas sampai dengan tingkat unit kerja yang paling bawah adalah menjalankan kegiatan usaha syariah. Dikategorikan Bank Umum Syariah jika seluruh struktur organisasi bank tersebut tunduk pada ketentuan syariah, baik dari kantor

⁴⁹Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 3-9.

pusat sampai dengan kantor layanan baik dari bawah dari entitas tersebut seluruhnya melaksanakan kegiatan syariah.

2) Cabang Syariah Bank Konvensional (Unit Usaha Syariah), dalam kelompok ini kategori banknya adalah bank umum yaitu Bank Umum Konvensional yang memiliki usaha syariah, sehingga sering disebut dengan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam organisasinya pada tingkat direksi dan keatasnya menjadi satu dengan Bank Konvensional, dan satu tingkat dibawah direksi sampai unit kerja paling bawah memiliki fungsi menjalankan kegiatan usaha konvensional dan menjalankan kegiatan usaha syariah .

3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR-Syariah) kelompok ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah. Sudah banyak BPR-Syariah berdiri dan berkembang di seluruh Indonesia.⁵⁰

Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Bank syariah dengan beragam skema transaksi, memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul mall), dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagihasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

⁵⁰Wiroso, *Produk Bank Syariah*, 1 ed. (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), 52-57.

2) Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank berfungsi sebagai investor (Pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor- sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. selain itu, dalam menginvestasikan dana bank harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah.

3) Fungsi Sosial

Ada dua instrumen yang digunakan dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah, dan Waqaf (ZISWAF) dan instrumen qardhul hasan. ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor, kemudian disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan, Qardhul hasan berfungsi untuk menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal serta dana infak dan sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi.

4) Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah

tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵¹

f. Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dan Syariah

Bank konvensional dan Bank syariah memiliki beberapa persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, stuktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebankan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.⁵²

g. Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia

Percepatan Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, sampai saat ini terus didorong oleh otoritas perbankan, yaitu Otoritas Jasa keuangan menuju

⁵¹Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 52.

⁵²Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, and Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 4.

industri perbankan syariah yang sehat, berkelanjutan, dan berkontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkualitas.

Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan. Peran strategis ini terus didorong dengan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Hal ini terbukti bahwa salah satu prioritas kebijakan OJK pada tahun 2016 sektor perbankan, adalah peningkatan pilar utama dalam pengembangan perbankan syariah. Upaya ini dapat menjadikan perbankan syariah sebagai alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Inovasi produk yang sejalan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat melahirkan produk kontribusi perbankan syariah.⁵³

5. *Return Saham*

a. Definisi *Return Saham*

Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *returnsaham* yang dihasilkan.⁵⁴ *Return* saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

⁵³Hani Werdi Apriyanti, "Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan," *Maksimum* 1, no. 1 (2017): 2-3.

⁵⁴Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 300.

- 1) *Yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- 2) *Capital gain (loss)*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

Secara sistematis *return* suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Return total} = \text{yield} + \text{capital gain (lost)}.^{55}$$

b. Jenis-jenis *Return* Saham

Ada dua jenis *return* yaitu:

- 1) *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.
- 2) *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang. Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis *return* terdiri dari:

a) Realisasi

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis

⁵⁵E. Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPPE, 2010), 105.

berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedangkan rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari *return*-*return* harian. Untuk perhitungan *return* seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

b) Ekpektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.

Return ekspektasi (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- (1) Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan.
- (2) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.
- (3) Berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada.

c. Penghitungan *Return* Saham

1) *Return* realisasi (*actual return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Actual return* digunakan dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus:

$$P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham i pada periode t-1

2) *Return* ekspektasi (*Expected return*)

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Warren yaitu :

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$ = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

R_{mt} = Tingkat keuntungan pasar pada periode t.⁵⁶

⁵⁶Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 195.

d. Komponen Pengembalian *Return* Saham

Return Saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- 1) *Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- 2) *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa dividen atau bunga.⁵⁷

Pada dasarnya terdapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:

- 1) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
- 2) *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.⁵⁸

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *Return* Saham baik yang bersifat makro maupun mikro.

Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- 1) Faktor Makro, yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - a) Faktor Makro Ekonomi
 - (1) Inflasi
 - (2) Suku Bunga

⁵⁷Halim, *Analisis Investasi*, 34.

⁵⁸Tjiptono Darmaji and Hendi M Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 8.

- (3) Kurs Valuta Asing
- (4) Tingkat pertumbuhan ekonomi
- (5) Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
- (6) Indeks harga saham regional

b) Faktor Makro Non Ekonomi

- (1) Peristiwa politik domestik
- (2) Peristiwa sosial
- (3) Peristiwa politik Internasional

2) Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi intern perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return Saham* menurut Resmi yang dikutip dari Bramantyo, menyatakan terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan *return* saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial.⁵⁹

⁵⁹Bramantyo, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price To Book Value (BPV), Dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur," (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2006), 25.

6. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.⁶⁰ Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Tentu saja hal ini harus didasari oleh kesadaran masyarakat untuk tidak berkumpul dan tetap mematuhi protokol yang ada ketika berada diluar rumah. Langkah PSBB lebih tepat jika dibandingkan dengan *Lockdown*, karena masyarakat sama sekali tidak diperbolehkan untuk keluar rumah, segala transportasi mulai dari mobil, motor, kereta api, hingga pesawat pun tidak dapat beroperasi, dan bahkan aktivitas perkantoran bisa dihentikan semuanya jika terjadi *Lockdown*, maka dari itu langkah PSBB jauh lebih baik diterapkan.⁶¹

Kebijakan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia untuk yang pertama kali diterapkan pada tanggal 10 April 2020 di Jakarta kemudian diikuti oleh beberapa daerah lainnya di Indonesia. Ada beberapa regulasi yang berkaitan dengan penerapan PSBB tersebut. Antara lain adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, dan juga Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

⁶⁰Aprista Ristiyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945," *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 3.

⁶¹Rindam Nasruddin, "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah," 3.

Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus disease* 2019 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkeonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada kenyataannya, penerapan PSBB di masing-masing daerah yang ada di Indonesia tentu berbeda-beda dan hal tersebut dapat ditinjau dari beberapa sisi. Dari sisi mekanisme syarat penerapan PSBB, tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada Pasal 2 yaitu : (1) Dengan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, Pemerintah Daerah dapat melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau pembatasan terhadap pergerakan orang dan barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu. (2) Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Selain itu, syarat yang harus dipenuhi oleh suatu daerah untuk mendapatkan ketetapan PSBB juga dipertegas dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 yang terdapat pada Pasal 2 : Untuk dapat ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar, suatu wilayah provinsi/kabupaten/kota harus memenuhi kriteria sebagai berikut: Jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah; dan Terdapat kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lain.⁶²

⁶²Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945." 3-4.

Namun, kebijakan pemerintah yang dikeluarkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* ini turut memberikan dampak ke segala sektor. Tak terkecuali, dampak tersebut mempengaruhi para pekerja informal yang mengalami penurunan pendapatan, penurunan pada konsumsi rumah tangga yang berdampak pada sektor keuangan seperti perbankan. Beberapa kota besar yang sangat terdampak *Covid-19* khususnya yang telah memberlakukan PSBB untuk menekan angka pertambahan pasien positif *Covid-19*. Imbasnya, banyak sekali kantor, toko, maupun pabrik harus memberlakukan pekerjaan dari rumah atau betul-betul berhenti beroperasi sementara waktu. Perbankan juga merasakan dampaknya, tak hanya bank konvensional perbankan syariah juga terkena dampak dari pandemi ini.⁶³

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶⁴ Kerangka pemikiran berarti menduduk-perkarakan masalah dalam kerangka teoritis (*theoritical framework* atau disebut juga proses deduktif.⁶⁵ Pada Penelitian ini akan dilakukan analisis *return* saham yang terdiri dari indikator sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perbankan syariah. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang menganalisa efek yang ditimbulkan oleh kebijakan PSBB terhadap banyak saham, termasuk saham bank syariah yang juga mengalami

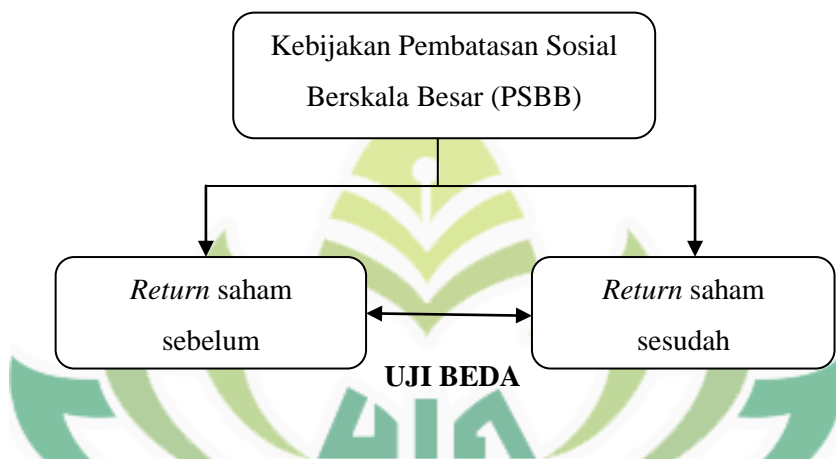
⁶³Fatkur Rohman Albajari, "Implementasi Kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No. 11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2020): 7.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, n.d., 60.

⁶⁵Sony Faisal Rinaldi, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 10.

penurunan. Dari uraian tersebut, maka dibuat kerangka pemikiran guna mempermudah pemahaman menganalisa perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan syariah.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakter populasi.⁶⁶ Hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya.⁶⁷ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶⁸

⁶⁶Ety Rochaeti and dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 104.

⁶⁷Suharmisi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 68.

⁶⁸Boedi Abdullah, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 187.

1. *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian *return*, bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen.⁶⁹

Awal kasus pertama *covid-19* di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020. Perkembangan penambahan kasus menyebabkan pemerintah mengambil tindakan untuk menghimbau masyarakat melaksanakan *social distancing* dan *work from home* yang dimulai pada bulan yang sama. Untuk mempertegas tindakan pencegahan penyebaran penularan *covid-19* tersebut, pemerintah kemudian menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pada tanggal 31 Maret 2020. Penerapan PSBB tersebut menyebabkan kelesuan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan kondisi penurunan transaksi ekonomi

⁶⁹Batista Sufa Kefi, Mochamad Taufiq, and Sutopo, “ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 19, no. 49 (2020): 3.

di Indonesia selama terjadinya *pandemicovid-19* tersebut.⁷⁰

Hal ini juga tentunya membawa pengaruh dalam perusahaan yang tercermin pada penurunan harga saham. Para investor cenderung menarik kembali investasinya, karena ada ketakutan dalam berinvestasi. Kondisi ini mencerminkan ketidakpastian dan ketidakstabilan keuangan perusahaan juga akan terjadi. Fenomena PSBB ini dilihat sebagai suatu kejadian atau peristiwa negatif yang bisa berdampak atau mempengaruhi *return* dari investor pada pasar modal termasuk di BEI.⁷¹

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *Covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (*trading helt*) pada hari Kamis (12/3), Jumat (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya *Covid-19* banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah.⁷²

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahuputty yang berjudul “*Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn yang Terdaftar Di Bursa Efek*

⁷⁰Helly Areza Siregar, “Komparasi Index Saham Syariah Dan Konvensional Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020): 6.

⁷¹Dewi Larasati et al., “Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia),” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 1–2.

⁷²Winanti, “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah,” 2.

Indonesia” menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan nilai *return* pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB, sehingga mempengaruhi nilai *return* sahamnya.⁷³

Hasil berbeda didapatkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aris Winanti dengan judul “*Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia*” dengan hasil penelitian perbandingan harga saham sebelum dan sesudah *Covid-19* menyebabkan harga saham bank BRI Syariah dan bank BTPN Syariah mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya *Covid-19* karena harga saham stagnan pada batas bawah yaitu sebesar 50 per lembar saham.⁷⁴ Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan secara signifikan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan syariah.

H_{a1} : Terdapat perbedaan secara signifikan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan syariah.

⁷³Septina. L. Siahaya and Litamahuputty, “Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 8.

⁷⁴Winanti, “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah,” 8.

Tabel 2.1
Rangkuman Pengembangan Hipotesis

Hubungan Variabel	Hasil Penelitian Terdahulu
<i>Return</i> saham sebelum PSBB → <i>Return</i> saham sesudah PSBB	Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahuputty (2021); Aris Winanti (2021)

Keterangan Tabel :

■ Penelitian yang tidak signifikan

■ Penelitian yang signifikan





DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdullah, Boedi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Akunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arifin, Zaenal. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia, 2005.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 5th ed. Aplikasi Luring, 2020.
- BP, Abdurrahman Misno, Junediyono, Nurhadi, Hanna, Muhammad Said, H. Idris Parakkasi, Yuangga Kurnia Yahya, et al. *COVID-19: Momentum Kebangkitan Ekonomi Syariah Di Indonesia [COVID-19: Momentum of Sharia Economy Awakening in Indonesia]*. *COVID-19: Wabah, Fitrah Dan Hikmah*. Bogor: Pustaka Amma Alamia, 2020.
- Brigham, Eungene F., and Joel F. Houaton. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 2nd ed. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Citra Santyaningtyas, Ayu, and Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019.
- Darmaji, Tjiptono, and Hendi M Fakhruhin. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hardani, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. 3rd ed. Jakarta: PR Bumi Aksara, 2008.

Indonesia, Direktorat Perbankan Syariah Bank. *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*. Jakarta, 2011.

Iskandar, Syamsu. *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah Dan Valuta Asing*. Jakarta: IN Media, 2013.

Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE UGM, 2000.

Khaerul Umam. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Kretarto, Agus. *Investor Relation: Pemasaran Dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Grafiti Pers, 2001.

Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.

Mohammad, Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2012.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Nafik, Muhamad. *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*. Surabaya: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009.

Nuryadi, and dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

“Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,” n.d.

Riduwan, and Sunarto. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Ridwanysah. *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*. Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009.

Rinaldi, Sony Faisal. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

Rochaeti, Ety, and dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.

S. Nasution. *Metodologi Penelitian Dasar*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.

Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA, 2017.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sidik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam*. 3rd ed. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, n.d.

Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Lux. Semarang: CV. Widya Karya, n.d.

Tandelilin, E. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPEE, 2010.

Tika, Moh. Pabundi. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

“Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” n.d.

Wijaya, Toni. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Wiroso. *Produk Bank Syariah*. 1st ed. Jakarta: LPFE Usakti, 2011.

Yaya, Rizal, and dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

Ahmad, Zamah Sari. “Perspektif Kyai Nahdatul Ulama Di Tulungagung.” *Skripsi*, 2015, 16.

Albanjari, Fatkhur Rohman. “Implementasi Kebijakan Peraturan

- Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No. 11/Pojk.03/2020 Dalam Menekan Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2020): 7.
- Apriyanti, Hani Werdi. “Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan.” *Maksimum* 1, no. 1 (2017): 16.
- Bramantyo. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price To Book Value (BPV), Dan Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur.” *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2006, 25.
- Darmayanti, Novi, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati. “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80.
- Feri, Mochamat. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.” *Jurnal Manajemen* 2, no. 4 (2013): 9.
- Ismanto, Juli. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI).” *Edueco* 3, no. 2 (2020): 51–66.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 109–38.
- Kefi, Batista Sufa, Mochamad Taufiq, and Sutopo. “ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 19, no. 49 (2020): 3.
- Larasati, Dewi, Lusianus Heronimus Sinyo Kelen, Kristen Wira Wacana Sumba, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, and Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. “Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

- Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia).” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 1–8.
- Mai, Muhammad Umar. “Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas Dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2013): 19.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, and Tira Nur Fitria. “PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 75–87.
- Ningsih, Mardhiyatur Rosita, and Muhammad Syarqim Mahfudz. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif.” *Point* 2, no. 1 (2020): 1–10.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia,” *Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala* 1, no. 2 (n.d.): 3.
- Nugroho, Chandra, Fathuurrohman Rusydi Didin, and Pradigda Satria Wijaya, “Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19,” *Halal Research* 1, no. 2 (2021): 2-9.
- Nur’aeni, Dini. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia).” *Skripsi*, 2010, 14–17.
- Pardiansyah, Elif. “Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 9.
- Rindam Nasruddin, Ismaul Haq. “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah.” *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i* 7, no. 7 (2020): 3.
- Ristyawati, Aprista. “Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019

- Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945.” *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 240–49.
- Septina. L. Siahaya, and Jacomina V. Litamahuputty. “Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 2, no. 6 (2021): 8–17.
- Simanjutak, Desi Juliana Putri. “Metode Wilcoxon Dalam Menentukan Perbedaan Signifikan Antara BPJS Non-Penerima Bantuan Iuran Di Sumatera Utara.” (*Skripsi, Universitas Sumatera Utara*), 2020, 17.
- Siregar, Helly Areza. “Komparasi Index Saham Syariah Dan Konvensional Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020): 289–97.
- Sumadi. “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 145.
- Supriyadi, Ahmad. “Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 1–14.
- Wilarjo, Setia Budhi. “Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Igarss 2014* 2, no. 1 (2014): 1–5.
- Winanti, Aris. “Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2020): 159–74.
- Yusuf, and Lukman Anthoni. “Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19.” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 401–10.